

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang perpustakaan berperan penting dan harus ada di sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar yang meliputi guru, siswa, bahan ajar, dan sarana prasarana penunjangnya. Dalam pendidikan, perpustakaan merupakan “jantung” sekolah. Seperti fungsinya jantung dalam tubuh, perpustakaan sangat menentukan sehat tidaknya sistem pendidikan sekolah. Apabila jantung tidak berfungsi dengan baik, maka akan mengakibatkan kelumpuhan dan kefatalan. Sekolah yang tidak memiliki perpustakaan sama halnya seperti tubuh tanpa jantung, atau dengan kata lain tidak memiliki daya hidup.¹

Setiap layanan atau program kegiatan yang dimiliki perpustakaan memiliki tujuan untuk membantu pemustaka memperoleh informasi yang dibutuhkan. Bahkan di dalam satu hadis riwayat Bukhari, terdapat anjuran untuk saling membantu dan menyelesaikan kesulitan yang sedang dihadapi oleh orang lain. Rasulullah SAW., bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلَمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي

¹ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing:, 2009), 14-15.

حَاجَّتِهِ، وَمَنْ فَرَّحَ عَنِ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَفَرَّحَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ
مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ²

Hadis tersebut menyatakan bahwa Allah SWT., akan selalu menolong hamba yang menolong saudaranya. Kaitannya dengan ranah perpustakaan yaitu, di dalam perpustakaan terdapat kegiatan tolong menolong. Terutama dalam bidang pendidikan. Perpustakaan merupakan mediator pada bidang pendidikan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu.³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan mengemukakan bahwa, Perpustakaan Sekolah/Madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah.

Peranan promosi perpustakaan begitu strategis dalam upaya memajukan dan memperkenalkan perpustakaan. Perpustakaan tidak boleh dijadikan “Gadis Manis Pingitan” yang disembunyikan di atas menara gading yang kerjanya selama ini hanya

² Musthafa Muhammad ‘Amaroh, *Jawahirul Bukhari*, ([s.l]: Al-Haromain, 2006), 257.

³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

bersolek diri di depan cermin, tapi lupa tampil di depan umum untuk dinikmati masyarakat kecantikannya. Akibatnya si Gadis Cantik akan menjadi “Perawan Tua” yang dilewati orang lalu-lalang begitu saja di depannya. Begitulah potret diri perpustakaan kita hingga dewasa ini yang selalu terkukung dengan kesibukan rutinitas teknisnya.⁴

Keragaman dan kemuktahiran koleksi perpustakaan serta fasilitas yang memadai tidak akan berguna jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu, perlu suatu upaya mengajak pemustaka dan calon pemustaka agar berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan semua koleksi dan fasilitas yang disediakan. Upaya tersebut dinamakan promosi perpustakaan.

Setiap perpustakaan perlu melakukan promosi agar koleksinya bisa bermanfaat bagi pemustaka di lingkungan perpustakaan tersebut. Menurut Zimmerer, promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang dirancang untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk mempengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut.⁵

Kegiatan promosi mempunyai sedikitnya empat tujuan, yaitu: (1) untuk menarik perhatian, (2) untuk menciptakan kesan, (3) untuk membangkitkan minat, dan (4) untuk memperoleh tanggapan.⁶ Sedangkan jenis-jenis kegiatan promosi terbagi

⁴ Sutjana, *Promosi Perpustakaan*, (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), 6-7.

⁵ Zimmerer, W. T. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Edisi Ketiga, (Amerika Serikat: Prentice Hall, 2002), 15.

⁶ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 21.

menjadi dua yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung (iklan). Komunikasi tidak langsung atau iklan terdiri dari: media cetak, media siaran/radio, media audiovisual (televisi), pameran dan display, serta pengenalan melalui video atau tape-slide.⁷

Allah SWT., berfirman dalam Q.S Yunus ayat 101 yang berbunyi:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ⁸

Pada ayat di atas, Allah SWT., memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta umatnya untuk memperhatikan segala yang ada di langit dan di bumi. Karena apa yang diciptakan Allah SWT., tentu tidak akan sia-sia. Hal ini dimaksudkan untuk memerintahkan manusia agar menggunakan akalanya dalam memahami dan mempelajari yang ada di langit dan di bumi.⁹ Kaitannya dengan ranah perpustakaan yaitu, pustakawan harus kreatif dan inovatif dalam memahami ilmu-ilmu pengetahuan sekarang ini agar perpustakaan dapat terus berkembang dan tetap eksis.

Ayat di atas sejalan dengan Firman Allah SWT., dalam surah ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

⁷ Karmidi Martoamodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universtas Terbuka, 1999), 5.19.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), 220.

⁹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 2*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), 379.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ¹⁰

Pada ayat ini Allah SWT., tidak akan mengubah keadaan suatu kaum (manusia) dan Allah tidak akan memberikan kasih sayang kepada mereka sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri dari kenikmatan berbuat dosa.¹¹ Ayat ini menunjukkan bahwa setiap dari kita perlu punya kreativitas. Sama halnya dengan perpustakaan, pustakawan harus memiliki kretaitivas agar bisa mengelola perpustakaan dengan baik.

Adanya promosi perpustakaan, semua kegiatan perpustakaan akan dengan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki, dan mengetahui jenis-jenis layanan yang tersedia. Dengan demikian, diharapkan masyarakat menjadi tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi dan layanan sehingga semua fasilitas di perpustakaan bisa termanfaatkan dengan optimal.

Promosi berperan sangat penting bagi kemajuan perpustakaan terutama untuk menarik minat kunjung, minat baca, menambah kemampuan literasi siswa dan mendorong siswa agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin. Pustakawan juga dituntut kreatif untuk memberikan inovasi pada perpustakaan. Maka dari itu peneliti tertarik dengan program Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan...*, 250.

¹¹ Jalaluddin al-Mahali & Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir Al-Qur'anul Karim*, Edisi Kairo, (Kairo: Nur Asiya, [s.a]), 204.

2 Kota Banjarmasin yang menggunakan Gerobak Pustaka sebagai salah satu layanan dalam sarana promosi perpustakaan. Gerobak Pustaka termasuk program layanan yang unik dan jarang ditemukan di perpustakaan lain.

Dipilihnya topik Gerobak Pustaka adalah karena program layanan ini merupakan salah satu inovasi baru dari program promosi perpustakaan sekolah yang bisa menarik minat siswa mengunjungi perpustakaan. Namun belum banyak perpustakaan umum atau perpustakaan sekolah di Indonesia yang menyediakan layanan Gerobak Pustaka dalam program perpustakaan mereka, untuk itulah peneliti ingin mengetahui mengenai program Gerobak Pustaka dalam mempromosikan perpustakaan sekolah kepada siswa.

Sebagai temuan awal pada observasi, 28 Juli 2022, bahwa Gerobak Pustaka adalah layanan yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin sejak tahun 2019 dengan menyediakan berbagai macam koleksi yang diletakkan di gerobak untuk lingkungan internal dan eksternal sekolah. Gerobak Pustaka ini juga dilayankan kepada masyarakat di sekitar lingkungan sekolah. Layanan di luar sekolah ini menjadi bagian dari pengabdian masyarakat. Namun Gerobak pustaka ini tidak dilaksanakan setiap hari.

Pada dasarnya, pelaksanaan dilaksanakan dari sebuah perencanaan yang disusun secara terperinci. Akan lebih baik pelaksanaan program promosi perpustakaan sekolah dilaksanakan secara teratur dan sering agar siswa semakin mengenal dan merasa penasaran dengan perpustakaan beserta koleksi-koleksi yang tersedia. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin dalam program

promosinya telah melaksanakan program Gerobak Pustaka. Karena itulah peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses pelaksanaan dan kendala selama pelaksanaan Gerobak Pustaka.

Peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dan menyajikannya dalam karya tulis ilmiah berbentuk penelitian lapangan dengan judul **“Pelaksanaan Gerobak Pustaka Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, lebih jelas dan terarah, serta menjadi batasan dalam proses penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional mengenai beberapa kata yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi opsional di bawah ini:

1. Pelaksanaan

Menurut Westra yaitu pelaksanaan atau implementasi merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan

kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹²

2. Gerobak Pustaka

Gerobak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5 memiliki definisi yaitu alat yang berupa kotak besar beroda dua, tiga atau empat untuk mengangkut sesuatu (barang, sayur, dan sebagainya) yang ditarik atau didorong oleh manusia. Sedangkan pustaka dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5 memiliki pengertian kumpulan bahan-bahan rujukan dan perkakas lunak.

Melalui definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gerobak pustaka adalah alat berbentuk kotak besar beroda yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka di dalamnya. Bahan pustaka dipamerkan untuk menarik minat para pemustaka.

3. Sarana Promosi

Menurut Arikunto & Yuliana sarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan usaha dapat berupa benda maupun uang.¹³ Sedangkan promosi secara sederhana yang dikemukakan oleh Sutjana adalah kegiatan menginformasikan kepada satu atau beberapa kelompok orang tentang suatu organisasi dan produk dari organisasi tersebut.

¹² Pariata Westra, dkk, *Ensiklopedia Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1991), 17.

¹³ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. *Manageman Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.

Promosi sering merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dan konsumennya.¹⁴

Melalui kedua pengertian di atas dapat diketahui bahwa sarana promosi adalah fasilitas bisa berupa benda atau uang yang digunakan dalam mendukung kegiatan pengenalan produk atau jasa kepada masyarakat. Lalu sarana promosi perpustakaan adalah fasilitas yang digunakan dalam kegiatan promosi dalam upaya memperkenalkan perpustakaan atas produk dan jasa yang dimiliki.

4. Perpustakaan Sekolah

Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah/*madrasah*. Perpustakaan sekolah ada untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah itu sendiri, khususnya untuk guru dan siswa. Perpustakaan berperan sebagai sarana penunjang kegiatan proses belajar-mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Maka dari itu perpustakaan merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.¹⁵

Berdasarkan definisi operasional di atas bahwa pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi adalah pelaksanaan promosi perpustakaan sekolah dengan menggunakan dan memanfaatkan alat berupa gerobak yang diisi dengan berbagai macam bahan pustaka. Maka dari itu, peneliti menegaskan maksud penelitian ini

¹⁴ Sutjana, *Promosi Perpustakaan*, 6-7.

¹⁵ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana 2016), 2.

adalah pelaksanaan gerobak pustaka dalam mempromosikan perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin, kendala ketika melaksanakannya, serta solusi yang dilakukan ketika menghadapi kendala selama pelaksanaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada karya ilmiah ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Gerobak Pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan Gerobak Pustaka sebagai sarana promosi di Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin.
3. Bagaimana cara Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mengatasi kendala tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti akan mengemukakan tujuan pada proposal skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana Pelaksanaan Gerobak Pustaka di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin.

2. Mengidentifikasi kendala selama pelaksanaan Gerobak Pustaka sebagai sarana promosi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin.
3. Mengidentifikasi solusi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Beranjak dari tujuan penelitian di atas, maka signifikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi perpustakaan untuk pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan.
- b. Mahasiswa/i yang masih menjalani perkuliahan di Ilmu Perpustakaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melaksanakan promosi sebagai upaya pemanfaatan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan dan sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk perkembangan dan kemajuan perpustakaan.
- b. Bagi pustakawan, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan promosi perpustakaan agar kemanfaatan perpustakaan bisa dirasakan secara optimal.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini tidak hanya sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan tetapi juga untuk menambah wawasan, keilmuan, pemikiran dan juga pengalaman mengenai ilmu perpustakaan lebih dalam.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti, ada beberapa keterkaitan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Gerobak Pustaka Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin” untuk menghindari duplikasi, sebagai berikut:

Pertama, skripsi dengan judul “Peran *Storytelling* Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan TK/SD Al-Izhar Pondok Labu” oleh Puji Sophiani 2008, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah Jakarta. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *storytelling* pada perpustakaan dan peran pustakawan dalam melaksanakan *storytelling*, serta untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah mengikuti *storytelling* di perpustakaan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, dinyatakan bahwa siswa Al-Izhar menyukai kegiatan *storytelling* di perpustakaan sekolah tersebut. Terbukti dari para siswa Al-Izhar yang menyimak setiap kegiatan *storytelling* yang selama ini pernah mereka dapatkan. Setelah acara *storytelling*, biasanya para siswa meminjam buku yang pernah digunakan sebagai

sumber cerita ke perpustakaan. Sehingga terjadi peningkatan jumlah kunjungan siswa dan jumlah pinjaman buku masing-masing siswa.¹⁶

Persamaan skripsi ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang objek sarana promosi perpustakaan dan memiliki metode yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya berada pada objek sarana promosi yang diteliti yaitu penelitian di atas menggunakan *storytelling* sedangkan penelitian ini menggunakan gerobak pustaka.

Kedua, skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” oleh Juli Anggraini 2021, mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji manfaat pengguna instagram sebagai sarana promosi perpustakaan dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian tersebut yaitu pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai sarana promosi perpustakaan sudah cukup bagus dan menarik serta kendala yang didapat dari penelitian yaitu Sumber daya manusianya.¹⁷

¹⁶ Puji Sophiani, “Peran *Storytelling* Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan TK/SD Al-Izhar Pondok Labu”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2008. 70.

¹⁷ Juli Anggraini, “Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Sebagai Sarana Promosi Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, 2021. 53.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang sarana promosi yang dipakai perpustakaan untuk memasarkan jasa dan layanan perpustakaannya. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah objek yang dipakai. Penelitian di atas menggunakan media sosial *instagram*, tetapi penelitian ini menggunakan gerobak pustaka yang menjadi objek penelitian.

Ketiga, skripsi dengan judul “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu” oleh Ulfazika 2018. Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan siswa. Hasil yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar siswa eksperimen dengan Gerobak Baca lebih tinggi dibanding nilai belajar siswa kontrol tidak memanfaatkan gerobak baca.¹⁸

Persamaan skripsi ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan Gerobak Baca / Gerobak Pustaka sebagai objek penelitian. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah arah penelitian sebagaimana penelitian di atas ingin mengetahui peran gerobak baca dalam meningkatkan keterampilan membaca, tetapi pada penelitian ini mengarah pada gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

Keempat, jurnal dengan judul “Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pengguna Tentang Efektivitas

¹⁸ Ulfazikra, “Peranan Gerobak Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII MtsN Meureudu”, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Ar-Raniry, 2018. 51.

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel” oleh Hary Supriyanto 2019, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi layanan perpustakaan, beserta media sosial yang dipakai dan persepsi pemustaka tentang keefektifitasannya. Hasil dari penelitian ini yaitu Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan *facebook* dan *instagram* sebagai media promosi. Strategi yang dipakai yaitu masing-masing admin media sosial memiliki tugas dan wewenang dalam menentukan konsep, mencari/menerima berita, menyiapkan berita pra posting, posting/publish berita, dan mengelola hasil posting. Adapun varian konsep yang dimiliki akun *instagram* yaitu: *instagram story*, info layanan, lomba berhadiah, liputan kegiatan, pengumuman, beserta ucapan selamar hari penting dan duka. Adapun persepsi Pemustaka tentang efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Ampel masuk dalam kategori baik sekali (85.7%).¹⁹

¹⁹ Hary Supriyanto, “Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pengguna Tentang Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel”, *Jurnal of Academic Librarianship*, Vol 3, No 2, Oktober 2019. 44.

G. Sistematika Penulisan

Ada pun sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah “Pendahuluan” yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, alasan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah “Kajian Teori” dan konsep-konsep teori yang berkaitan dengan judul penelitian, terdiri dari konsep dasar perpustakaan, konsep promosi perpustakaan dan pelaksanaannya, serta gerobak baca.

Bab III adalah “Metode Penelitian” berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan” terdiri dari hasil penelitian, pembahasan atau analisis, dan gambaran umum tempat penelitian.

Bab V “Penutup” berisi simpulan dan rekomendasi atau saran.